

Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Pengembangan Pengelolaan BUM Desa di Kelurahan Kalirejo Ungaran Timur

Retno Anggoro^{1*}, Widanto Mukti Adi², Lia Retian Asfirah³, Fajar Sari Kurniawan⁴,
Fitri Suprpti⁵

^{1,2,3,4}Politeknik maritim Negeri Indonesia

e-mail: retno@polimarin.ac.id¹, widanto@polimarin.ac.id², liaretianasfirah@polimarin.ac.id³,
fajar.sk@polimarin.ac.id⁴, fitris@polimarin.ac.id⁵

Abstrak

Dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa, peran Badan Usaha Milik (BUM) Desa menjadi semakin penting. BUM Desa merupakan lembaga ekonomi yang dikelola oleh masyarakat lokal dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial di wilayah desa. Guna mencapai tujuan tersebut, salah satu faktor kunci yang harus diperhatikan adalah peningkatan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan BUM Desa. dalam rangka menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peningkatan sumber daya manusia dalam konteks pengembangan pengelolaan BUM Desa di Kelurahan Kalirejo Ungaran Timur. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca mengenai tantangan dan peluang dalam pengembangan BUM Desa serta strategi yang efektif dalam meningkatkan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaannya.

Kata kunci: *BUM Desa, Kalirejo, Ungaran*

Abstract

In economic development and community welfare at the village level, the role of Village Owned Enterprises (BUM) Desa is becoming increasingly important. BUM Desa is an economic institution managed by local communities with the aim of improving local resource management, creating jobs, and improving economic and social conditions in village areas. In order to achieve this goal, one of the key factors that must be considered is the increase in human resources involved in the management of BUM Desa. in order to explore a more in-depth understanding of the importance of increasing human resources in the context of developing the management of BUM Desa in the Kalirejo Village, Ungaran Timur. This activity is expected to provide valuable insights for readers regarding the challenges and opportunities in the development of BUM Desa as well as effective strategies for increasing the human resources involved in its management.

Keyword: *BUM Desa, Kalirejo, Ungaran*

Pendahuluan

Pada era globalisasi dan perubahan sosial yang terus berkembang, pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan utama bagi setiap negara (Hidayat et al., 2022). Di Indonesia, seiring dengan semakin kuatnya desakan untuk meningkatkan pembangunan di tingkat desa (Maryam, 2022), konsep pengembangan Badan Usaha Milik (BUM) Desa mulai menjadi perhatian utama dalam upaya memperkuat ekonomi lokal dan mendorong kesejahteraan masyarakat desa. Kelurahan Kalirejo Ungaran Timur, sebagai salah satu wilayah di Indonesia, menghadapi tantangan yang unik dalam pengembangan pengelolaan BUM Desa. Keberhasilan BUM Desa tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi pasar,

tetapi juga sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaannya (Supriyadi, 2021). Oleh karena itu, peningkatan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan pengembangan pengelolaan BUM Desa (Ibrahim et al., 2020) di Kelurahan Kalirejo Ungaran Timur.

Pada pendahuluan ini, kami akan membahas secara lebih mendalam mengenai pentingnya peningkatan sumber daya manusia dalam rangka pengembangan pengelolaan BUM Desa. Peningkatan sumber daya manusia mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan keterampilan, pengetahuan, pemahaman tentang prinsip pengelolaan yang baik, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis (Yanuarsari et al., 2021). Peningkatan sumber daya manusia dalam pengelolaan BUM Desa memiliki dampak yang signifikan (Widyawati et al., 2019). Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, BUM Desa dapat menghadapi berbagai tantangan yang mungkin terjadi, seperti persaingan pasar, perubahan teknologi, atau kebijakan pemerintah yang berubah. Selain itu, sumber daya manusia yang kompeten juga dapat memanfaatkan peluang yang ada dan mengembangkan inovasi dalam pengelolaan BUM Desa.

Kelurahan Kalirejo Ungaran Timur memiliki potensi yang beragam, seperti sumber daya alam, kekayaan budaya, dan potensi ekonomi lokal lainnya. Namun, pengelolaan Bum Desa masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya keterampilan dan pengetahuan pengelola, akses terbatas terhadap modal dan teknologi, serta kendala administratif. Oleh karena itu, peningkatan sumber daya manusia dalam pengelolaan BUM Desa menjadi krusial dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mengoptimalkan potensi yang ada. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kami memberikan penyuluhan tentang bagaimana menjelajahi strategi peningkatan sumber daya manusia yang efektif dalam konteks pengembangan pengelolaan BUM Desa di Kelurahan Kalirejo Ungaran Timur. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan solusi konkret bagi pihak-pihak terkait, termasuk pengurus BUM Desa, pemerintah setempat, dan organisasi masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dalam konteks pengembangan pengelolaan BUM Desa di Kelurahan Kalirejo Ungaran Timur dengan cara melakukan penyuluhan langsung dan melakukan diskusi dan Forum Partisipatif dimana metode ini melibatkan diskusi dari anggota PKK wilayah kelurahan kalirejo atau forum partisipatif dengan melibatkan para pengurus BUM Desa dan masyarakat secara langsung. Diskusi ini memberikan ruang bagi partisipasi aktif masyarakat dalam berbagi pengalaman, ide, dan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan BUM Desa. Diskusi kelompok dan forum partisipatif juga dapat menjadi wadah untuk merumuskan solusi bersama dan memperkuat kolaborasi antara pengurus BUM Desa dan masyarakat.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari diskusi dengan anggota masyarakat mengenai penyuluhan dengan tema Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam rangka pengembangan pengelolaan BUM Desa di Kelurahan Kalirejo Ungaran Timur mencakup berbagai wawasan dan masukan yang berharga. Diskusi ini melibatkan partisipasi aktif dari anggota masyarakat,

termasuk pengurus BUM Desa, tokoh masyarakat, dan anggota komunitas lokal. Berikut adalah beberapa poin penting yang dihasilkan dari diskusi tersebut:

1. Kesadaran akan Pentingnya Peningkatan Sumber Daya Manusia: Anggota masyarakat menyadari bahwa peningkatan sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam pengembangan pengelolaan BUM Desa. Mereka sepakat bahwa pengurus BUM Desa perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang memadai tentang manajemen usaha, keuangan, pemasaran, serta regulasi terkait untuk dapat mengelola BUM Desa dengan baik.
2. Kebutuhan Akan Pelatihan dan Pendampingan: Anggota masyarakat menekankan pentingnya adanya pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan bagi pengurus BUM Desa. Mereka mengusulkan adanya program pelatihan reguler yang mencakup berbagai aspek pengelolaan BUM Desa, seperti manajemen, keuangan, inovasi produk, serta pemasaran. Selain itu, pendampingan langsung oleh tenaga ahli atau praktisi di bidang pengelolaan BUM Desa juga dianggap penting untuk memberikan bimbingan praktis dalam menjalankan operasional BUM Desa.
3. Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi: Diskusi juga mencerminkan keinginan anggota masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam pengembangan pengelolaan BUM Desa. Mereka mengemukakan bahwa penggunaan teknologi seperti aplikasi mobile, platform e-commerce, dan media sosial dapat membantu meningkatkan akses pasar dan efisiensi operasional. Selain itu, anggota masyarakat juga mengusulkan adanya ruang untuk inovasi dalam produk atau jasa yang ditawarkan oleh BUM Desa agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas.
4. Keterlibatan Pemuda dan Peran Perempuan: Diskusi tersebut juga menyoroti pentingnya keterlibatan pemuda dan peran perempuan dalam pengembangan pengelolaan BUM Desa. Anggota masyarakat menggarisbawahi bahwa pemuda merupakan aset yang berpotensi dalam mengembangkan usaha di desa, sehingga diperlukan program khusus untuk melibatkan mereka dalam kegiatan pengelolaan BUM Desa. Selain itu, peran perempuan sebagai penggerak ekonomi di desa juga perlu diperkuat melalui pelatihan dan pendampingan yang sesuai.

Hasil diskusi ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang aspirasi dan harapan masyarakat terkait peningkatan sumber daya manusia dalam pengembangan pengelolaan BUM Desa di Kelurahan Kalirejo Ungaran Timur.

Dari data yang diperoleh saat ini, ada beberapa badan Usaha milik Desa yang terletak di wilayah Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur. Data diperoleh berdasarkan survei dan laporan dari pelaku BUM Desa yang diperoleh per bulan Juni Tahun 2023 seperti tertuang dalam table 1 berikut ini:

Tabel 1. Judul tabel

Jenis Bumdes	Jumlah
Usaha Pertanian	11
Usaha Kerajinan Tangan	17
Usaha Pariwisata	3
Usaha Agro Industri	25
Usaha Jasa	40
Usaha E-Commerce	25
Jumlah	121

Sumber: Data 2023 diolah

Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa per bulan Juni tahun 2023 terdapat 121 Bum Desa yang berada di Wilayah desa Kalirejo Kecamatan Ungaran Timur. Data tersebut belum diperoleh secara menyeluruh, sehingga diindikasikan masih banyak Bum Desa yang belum terdaftar. Mengingat lokasi Desa Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur yang strategis dan menjadi pusat keramaian, merukan sebuah peluang bagi Pengelola Pemerintah desa setempat untuk mengembangkan dan meningkatkan jumlah Bum Desa yang ada saat ini.

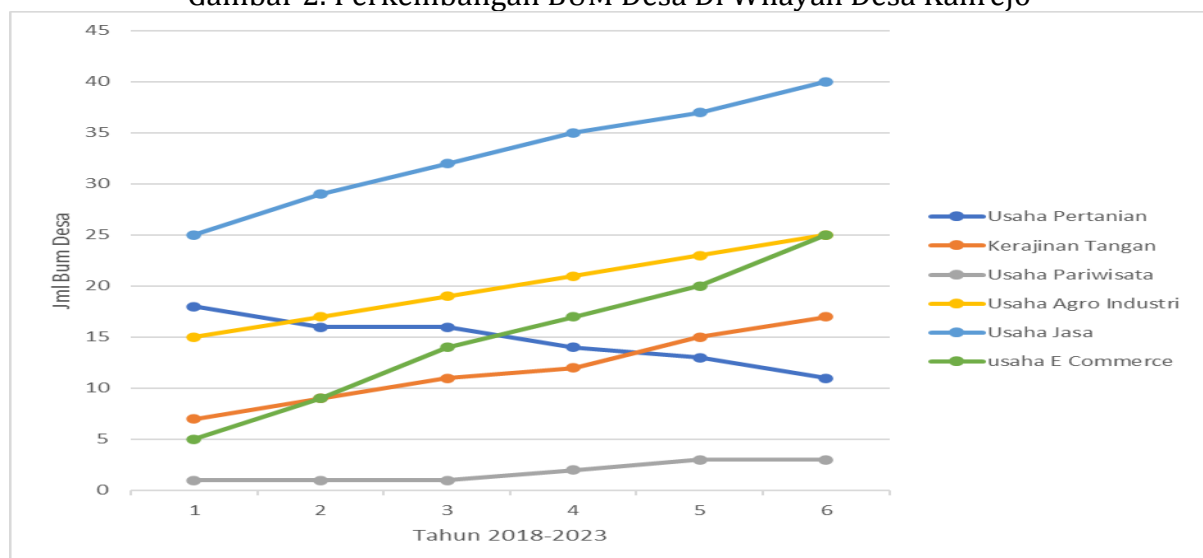
Beberapa contoh gambar Bum desa yang dimiliki oleh Desa Kalirejo Ungaran Timur adalah:



Gambar 1. Contoh BUM Desa Wilayah Desa kalirejo Ungaran Timur

Data perkembangan jumlah BUM Desa yang ada di desa Kalirejo Kecamatan Ungaran Timur dilihat dari perkembangan mulai tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:

Gambar 2. Perkembangan BUM Desa Di Wilayah Desa Kalirejo



Sumber : Data 2023 diolah

Dari data yang diperoleh, sektor pertanian di Desa Kalirejo mengalami penurunan, dan sektor BUM Desa lainnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun terhitung mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa secara umum BUM Desa yang ada di Desa Kalirejo mengalami peningkatan.

Kesimpulan

Penyuluhan bum desa adalah suatu bentuk sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat desa tentang berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan pertanian, peternakan, perikanan, dan sektor-sektor ekonomi lainnya. Tujuan utama dari sosialisasi penyuluhan bum desa adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan produktivitas dan pendapatan. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik mengenai sosialisasi penyuluhan bum desa di Kelurahan kalirejo:

- a. Peningkatan Pengetahuan: Penyuluhan BUM Desa membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat desa tentang praktik-praktik pertanian, peternakan, dan perikanan yang efektif. Melalui penyuluhan, masyarakat Desa dapat belajar tentang teknik-teknik baru, penggunaan teknologi modern, manajemen sumber daya alam, dan praktik-praktik berkelanjutan yang dapat membantu mereka meningkatkan hasil panen dan produktivitas.
- b. Peningkatan Keterampilan: Selain pengetahuan, penyuluhan BUM Desa juga berfokus pada pengembangan keterampilan masyarakat desa. Masyarakat desa diberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang pertanian, peternakan, pengolahan hasil pertanian, pemasaran, dan manajemen usaha. Dengan keterampilan yang ditingkatkan, masyarakat desa dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan menghasilkan produk berkualitas yang dapat bersaing di pasar.
- c. Peningkatan Pendapatan: Melalui penyuluhan BUM Desa, masyarakat desa dapat mengadopsi praktik-praktik pertanian modern yang meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Dengan peningkatan ini, mereka dapat meningkatkan pendapatan mereka karena dapat menghasilkan lebih banyak produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah. Penyuluhan juga membantu masyarakat desa dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha dan akses ke pasar yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan mereka.
- d. Pemberdayaan Masyarakat Desa: Sosialisasi penyuluhan BUM Desa juga berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat desa. Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, masyarakat desa menjadi lebih mandiri dalam mengelola sumber daya alam dan ekonomi lokal mereka. Masyarakat desa juga dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan desa dan program-program pembangunan, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab atas perkembangan desa mereka sendiri.
- e. Keberlanjutan dan Kelestarian: Salah satu aspek penting dari penyuluhan BUM Desa adalah promosi praktik-praktik berkelanjutan dan ramah lingkungan. Melalui penyuluhan, masyarakat desa diajarkan tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, penggunaan yang bijaksana terhadap sumber daya alam, dan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan. Hal ini bertujuan untuk memastikan

bahwa kegiatan pertanian dan ekonomi desa berkelanjutan dalam jangka panjang, tanpa merusak lingkungan dan sumber daya alam yang ada.

Secara keseluruhan, penyuluhan BUM Desa memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pendapatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Melalui penyuluhan ini, masyarakat desa dapat mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan ekonomi lokal mereka, serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, penyuluhan BUM Desa juga dapat membantu masyarakat desa dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Saran

Sosialisasi BUM Desa adalah kegiatan penting untuk memperkenalkan dan membangun pemahaman tentang BUM Desa kepada masyarakat desa. Berikut adalah beberapa saran untuk kegiatan sosialisasi BUM Desa:

1. **Penyampaian Informasi:** Pastikan informasi tentang BUM Desa disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat desa. Gunakan bahasa yang sederhana dan hindari penggunaan istilah teknis yang sulit dipahami.
2. **Pertemuan Komunitas:** Adakan pertemuan atau diskusi dengan masyarakat desa untuk menjelaskan konsep, tujuan, dan manfaat dari BUM Desa. Berikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai aspek-aspek yang relevan.
3. **Materi Edukasi:** Siapkan materi edukasi seperti brosur, pamflet, atau presentasi yang menjelaskan tentang BUM Desa secara komprehensif. Pastikan materi tersebut mencakup informasi tentang struktur organisasi, kegiatan yang dilakukan, mekanisme pengelolaan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat desa.
4. **Demonstrasi:** Lakukan demonstrasi atau contoh nyata mengenai kegiatan yang dilakukan oleh BUM Desa. Misalnya, jika BUM Desa memiliki usaha pertanian, lakukan kunjungan ke lahan pertanian dan tunjukkan bagaimana BUM Desa menjalankan kegiatan tersebut dengan efektif.
5. **Pelibatan Masyarakat:** Libatkan masyarakat desa dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan BUM Desa. Berikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi aktif dalam rapat umum, forum diskusi, atau kegiatan lainnya. Hal ini akan membantu memperkuat rasa memiliki dan keterlibatan masyarakat dalam BUM Desa.
6. **Kegiatan Informal:** Selain pertemuan resmi, coba adakan kegiatan informal seperti kegiatan olahraga, festival, atau kegiatan kebersamaan lainnya yang melibatkan masyarakat desa. Gunakan kesempatan ini untuk menyampaikan informasi tentang BUM Desa secara santai dan menciptakan ikatan emosional antara BUM Desa dan masyarakat.
7. **Pendampingan dan Bimbingan:** Sediakan pendampingan dan bimbingan kepada anggota BUM Desa dan masyarakat desa secara individu atau kelompok. Bantu mereka memahami konsep BUM Desa, menjawab pertanyaan, dan memberikan arahan dalam mengembangkan kegiatan yang sesuai dengan tujuan BUM Desa.

8. Media Sosial dan Website: Manfaatkan media sosial dan website Bum Desa untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan dan prestasi BUM Desa. Aktif dalam berbagi konten terkait BUM Desa dan gunakan platform ini sebagai sarana interaksi dan komunikasi dengan masyarakat desa.

Dengan mengadopsi pendekatan yang komunikatif, terbuka, dan melibatkan masyarakat, diharapkan sosialisasi BUM Desa dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan dari masyarakat desa dalam memajukan kegiatan BUM Desa.

Daftar Pustaka

- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6).
- Ibrahim, M., Mustanir, A., Adnan, A. A., & P, N. A. (2020). Pengaruh Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Movere Journa*, 2(2).
- Maryam, S. (2022). *Migrasi Sirkuler Dalam Peningkatan Ekonomi Desa*. Universitas Koperasi Indonesia.
- Supriyadi, I. (2021). Strategi Pengembangan Bumdesa Sebagai Pilar Ekonomi Desa. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 4(2).
- Widyawati, N. P. A., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BUMDES (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(3).
- Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Basicedu*, 5(6).